

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, kesukaan masyarakat terhadap hewan peliharaan semakin lama semakin meningkat, dan hal tersebut lama-lama menjadi hobi tersendiri. Dengan adanya hewan peliharaan kita tidak cepat merasa bosan, dapat mengisi waktu luang, dan juga dapat menyalurkan hobi kita terhadap hewan peliharaan. Sejumlah kajian ilmiah membuktikan, anak-anak yang memiliki hewan peliharaan ternyata dalam mengembangkan keterampilan sosial jauh lebih baik dibanding mereka yang tidak memiliki hewan peliharaan. Selain itu juga, beberapa studi menunjukkan, adanya keterkaitan antara tingkat harapan hidup yang lebih panjang dengan kepemilikan hewan peliharaan. (*1001 tentang Binatang Peliharaan, 2005 :7*) Dengan banyaknya minat masyarakat terhadap hewan peliharaan tersebut, maka peranan dokter hewan semakin meluas dan semakin diperlukan.

Dokter hewan adalah dokter yang ahli dalam penyakit hewan. Dengan adanya dokter hewan, kita tidak perlu khawatir lagi jika hewan peliharaan kita sakit. Dokter hewan akan membantu kita untuk menyembuhkan penyakit hewan peliharaan kita. Pekerjaan dokter hewan selain mengobati hewan peliharaan yang sakit adalah mencegah agar hewan peliharaan sakit, misalnya dengan memberikan vaksin kepada hewan peliharaan kita. Biasanya, untuk menunjang pelayanan, dokter hewan memiliki klinik hewan yang fungsinya seperti rumah sakit. Melalui klinik, pelayanan dokter hewan bisa lebih luas dan efektif.

Klinik hewan adalah balai pengobatan khusus hewan. Dalam klinik hewan tentunya terdapat dokter hewan yang bertugas untuk melayani setiap pasien. Klinik hewan di Indonesia masih sangat sedikit sekali, dan menurut survey perancangan grafis dan identitas visual untuk klinik hewan tersebut masih sangat kurang. Dalam sebuah klinik hewan tentunya terdapat dokter hewan yang bertanggung jawab terhadap hewan peliharaan yang ada di klinik hewan tersebut.

Seiring dengan berkembangnya jaman, dokter hewan semakin lama semakin banyak dan semakin diperlukan. Hal tersebut membuat adanya persaingan antara sesama dokter hewan. Selain itu juga tahun 2010 ini, dokter hewan asing dapat masuk ke Indonesia secara legal, sehingga persaingan semakin ketat. Dengan adanya persaingan tersebut dokter hewan harus meningkatkan kualitas pelayanannya agar dapat bersaing dengan dokter hewan asing. Oleh karena itu dibutuhkanlah suatu *visual identity* dari dokter hewan dan klinik hewannya agar dapat dikenal oleh masyarakat dan agar dapat bersaing dengan dokter hewan asing.

Desain grafis dapat berperan untuk membuat identitas visual yang kuat untuk profesi dokter hewan dan klinik hewannya. Identitas tersebut dibutuhkan oleh dokter hewan dan klinik hewannya agar dokter hewan dan kliniknya dapat terlihat menarik dan beda dengan yang lainnya. Selain itu juga dengan adanya identitas visual, dokter hewan dan kliniknya dapat dikenal dan diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas. Oleh karena itu peranan desainer grafis sangatlah penting untuk membuat identitas visual untuk dokter hewan dan klinik hewan agar terlihat menarik dan unik.

Dokter hewan Amir Candra adalah salah satu dokter hewan senior di Bandung. Tempat prakteknya terletak di Komplek Istana Regency Blok C2 no 6A. Drh. Amir Candra merupakan seorang dokter hewan yang ahli dalam bidang bedah. Layanan yang diberikan oleh Drh. Amir Candra adalah vaksinasi, operasi, penitipan hewan, dll. Fasilitas yang ada di tempat praktek Drh. Amir Candra yang relatif lengkap dapat menunjang profesi Drh. Amir sebagai dokter hewan.

Drh. Amir Candra memiliki keunikannya tersendiri yang berbeda dengan dokter hewan lainnya, yaitu ia adalah seorang dokter hewan yang ahli dalam bidang bedah. Selain itu juga ia selalu memperlakukan setiap hewan dengan hati-hati dan penuh kasih sayang. Tempat prakteknya juga dilengkapi oleh peralatan yang relatif lengkap, seperti alat USG, meja operasi, spotlight, dll. Drh. Amir sedang berencana untuk membuka klinik hewan, dimana fasilitas yang akan disediakan dalam klinik tersebut adalah vaksinasi, operasi, pet shop, apotik, salon, kremasi, dan penitipan hewan. Dengan demikian, desainer grafis mempunyai peranan yang penting dalam membuat sebuah identitas visual untuk Drh. Amir Candra dan juga klinik hewan tersebut agar dapat bersaing dengan dokter hewan lainnya dan juga dapat menjadi pelopor klinik hewan profesional pertama yang ada di Bandung dengan fasilitas yang

relatif lengkap (wawancara dengan Drh. Amir Candra). Oleh karena itu, topik perancangan grafis untuk dokter dan klinik hewan ini layak diangkat untuk tugas akhir.

## 1.2 Permasalahan

Dengan menjamurnya dokter hewan, pekerjaan seorang desainer grafislah untuk membuat sebuah identitas yang unik dan berbeda dengan yang lain. Oleh karena itu penulis ingin membuat identitas untuk Drh. Amir Candra dan perancangan grafis untuk kliniknya yang akan dibangun agar nama Drh. Amir Candra dapat dikenal oleh masyarakat dan tidak kalah bersaing dengan dokter hewan lainnya.

Jika dirumuskan dalam butir-butir, maka permasalahan yang ada adalah :

1. Bagaimana membuat sebuah identitas yang unik dan dapat menampilkan profesi Drh. Amir Candra sebagai dokter hewan?
2. Bagaimana membuat identitas visual untuk klinik hewan *Warm & Friendly* agar unik dan berbeda dengan yang lain?
3. Bagaimana mempromosikan klinik hewan *Warm & Friendly* lewat keunikannya agar tidak kalah dengan dokter hewan lainnya?
4. Bagaimana membuat aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan identitas Drh. Amir Candra yang dapat membantu meningkatkan citra Drh. Amir Candra?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan grafis untuk Drh. Amir Candra adalah :

1. Membuat sebuah identitas yang unik dan dapat menampilkan profesi Drh. Amir Candra sebagai dokter hewan.
2. Membuat identitas visual untuk klinik hewan *Warm & Friendly* agar unik dan berbeda dengan yang lain.
3. Mempromosikan klinik hewan *Warm & Friendly* lewat keunikannya agar tidak kalah dengan dokter hewan lainnya.
4. Membuat aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan identitas Drh. Amir Candra yang dapat membantu meningkatkan citra Drh. Amir Candra.

## 1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan ini, metode perolehan dan pengolahan data yang digunakan adalah :

1. Metode empirik

Melakukan pengamatan langsung pada dokter hewan sejenis dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Drh. Amir Candra selama praktek.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Drh. Amir Candra dan kepada pelanggannya dengan bertanya dan mencatat mengenai informasi dan data yang ada.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan memakai media cetak dan elektronik seperti buku 1001 tentang Binatang Peliharaan (526), Kamus Brand A-Z (Wiryawan), dan internet (kompas.com).

4. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada masyarakat yang berusia 17 tahun ke atas, yaitu dewasa muda (20-40 tahun) dan tengah baya (40-50 tahun), bergender pria dan wanita yang masih kuliah dan sudah bekerja.

## 1.5 Skema Perancangan

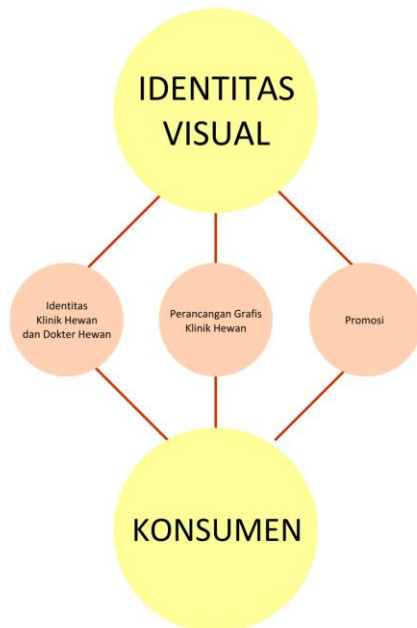
### PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL UNTUK KLINIK HEWAN WARM & FRIENDLY

#### LATAR BELAKANG

- Minat masyarakat terhadap hewan peliharaan yang semakin meningkat
  - Menjamurnya profesi dokter hewan di Indonesia
- Dokter hewan asing yang boleh masuk ke Indonesia secara legal
  - Klinik hewan pertama yang akan buka di Bandung

#### PERMASALAHAN

- Bagaimana membuat identitas visual yang unik dan menarik yang dapat menampilkan klinik hewan profesional
  - Bagaimana mempromosikan klinik hewan agar dapat bersaing dengan klinik hewan lainnya
- Bagaimana membuat aplikasi-aplikasi yang dapat meningkatkan citra Drh. Amir Candra dan kliniknya



#### PEMECAHAN MASALAH

Melalui identitas visual, klinik hewan Warm & Friendly dapat dikenal dan diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas. Untuk menyampaikannya pada konsumen dibutuhkan identitas visual untuk klinik hewan dan dokternya, perancangan grafis dalam klinik, dan juga promosi kliniknya.